



PENGEMBANGAN MODEL *MIND MAPPING* BERBANTUAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS PARAGRAF

Sonia Paramita ✉, Hartati

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

April 2018

Disetujui

Mei 2018

Dipublikasikan

Juni 2018

Keywords:

learning sources; motivation learning; Science studying result

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran, mengetahui kelayakan model, dan mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model Mind Mapping berbantuan gambar untuk meningkatkan hasil belajar menulis paragraf di kelas III SDN Karanganyar 01 Semarang. Jenis penelitian ini adalah Research and Development. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan dengan sepuluh tahap pelaksanaan mengacu pada teori Borg dan Gall. Penentuan tingkat kelayakan model pembelajaran berdasarkan uji validasi para ahli dan uji coba kelompok kecil kemudian diterapkan pada uji coba kelompok besar. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data, meliputi analisis data produk, analisis data awal dengan uji normalitas dan uji homogenitas, serta analisis data akhir dengan uji beda dua rata-rata dan N-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase yang didapat dari ahli materi sebesar 87,5% dengan kriteria sangat layak. Persentase yang didapat dari ahli model adalah 92,31% dengan kriteria sangat layak. Persentase yang didapat dari ahli praktisi adalah 90% dengan kriteria sangat layak. Angket tanggapan siswa dan guru mendapatkan kriteria sangat baik. Uji N-gain kelompok kecil diperoleh hasil 0,584 dengan kriteria sedang, sementara pada uji kelompok besar diperoleh N-gain sebesar 0,723 dengan kriteria tinggi. Simpulan penelitian ini yaitu model Mind Mapping berbantuan gambar efektif untuk meningkatkan hasil belajar menulis paragraf.

Abstract

This Research have purpose to develop learning model, to know the advisability learning model, and to know the difference of paragraph writing result before and after implementing mind mapping model helped by picture to increase paragraph writing learning outcomes at 3rd class primary school Karanganyar 01 Semarang. The kind of this research is Research and development. This research use development research approximation with ten steps implementation, based on Borg and Gall theory. The appointment of learning model advisability level is based on experts validity test and small scale trial test, than that are implemented on big scale. The techniques of data collecting are test, observation, questionnaire, and documentation. The techniques of data analysis, including product data analysis, initial data analysis with normality and homogeneity test, and analysis of final data with two average differences test and N-gain. The results showed that the percentage was gained from material experts amounted to 87,5 % with very reasonable criteria. The percentage was gained from model and media experts is 92,31 % with very reasonable criteria. The percentage was gained from practitioners experts is 90% with very reasonable criteria. Questionnaire responses of students and teachers get very good criteria. N-gain small group test result showed 0,584 with reasonable criteria, for awhile at the N-gain big group test result showed 0,723 with high criteria. The conclusion of this research was the model of Mind Mapping helped by picture is effective to increase the paragraph writing outcomes.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6366

✉ Alamat korespondensi:

Klegenrejo RT 02 RW 04 Klirong, Kebumen, Jawa Tengah

E-mail: soniaparamita16@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia (UUD 1945 pasal 36) dan bahasa persatuan bangsa Indonesia (Butir ketiga Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928). Karena merupakan bahasa resmi dan bahasa persatuan maka pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan di semua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diajarkan dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang di ujikan di Ujian Nasional. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan momentum awal bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Oleh karena itu, bahasa Indonesia merupakan suatu alat yang penting dalam merealisasikan dan mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Permendiknas No. 22 tahun 2006, tujuan bahasa Indonesia sebagai berikut: (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) Menggunakan bahasa

Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Berbahasa; (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia seperti yang tertuang dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui empat ruang lingkup yang menjadi komponen utama dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat komponen tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Taringan (2013:1) bahwa pembelajaran bahasa memiliki empat komponen keterampilan yang saling mempengaruhi yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu keterampilan yang selama ini dituntut untuk dapat dikuasai dengan baik adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis di sekolah dasar harus diajarkan agar siswa dapat mengungkapkan apa yang siswa rasakan dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pesan. Pengembangan keterampilan menulis sebagai salah satu komponen keterampilan berbahasa perlu mendapatkan perhatian yang lebih di sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menulis sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam menulis berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa dan

kehidupannya. Keterampilan menulis tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu diajarkan. Jika pembelajaran menulis di kelas awal tidak kuat, maka pada tahap menulis lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan menulis yang memadai (USAID,2014:2).

Namun proses pembelajaran selama ini masih terlalu berorientasi terhadap penguasaan teori dan hafalan dalam semua bidang studi yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menjadi terhambat. Pembelajaran menulis di sekolah dasar kurang mendapatkan perhatian. Proses pembelajaran terlalu berorientasi kepada guru (*teacher centered*) sehingga proses pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan kurang optimal. Pembelajaran selama ini masih terkesan mengganggu bahwa guru adalah satu-satunya sumber belajar utama dan serba tahu, sedangkan siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, sehingga ceramah merupakan satu-satunya pilihan yang dianggap paling cocok dalam strategi pembelajaran. Akibatnya siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Selain itu guru juga masih kurang dalam menggunakan model dan media pembelajaran. Selain faktor guru, banyak siswa yang berbuat gaduh, berbicara dengan teman bahkan ada yang jalan-jalan keluar kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian awal yang dilakukan peneliti di SDN Karanganyar 01.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti di Kelas III SDN Karanganyar 01, salah satu materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang mendapat perhatian guru adalah menulis paragraf. Hasil belajar menulis paragraf di SD N

Karanganyar 01 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa rendah dari 37 siswa sebanyak 8 siswa (21,6%) yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Sedangkan sebanyak 29 siswa (78,4%) nilainya belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan dan siswa belum memahami materi menulis paragraf. Menulis paragraf masuk dalam kompetensi dasar 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Paragraf merupakan satuan paling mendasar dalam sebuah tulisan. Fungsi utama paragraf adalah menyampaikan satu ide pokok, dengan sejumlah ide pendukung, sebagai informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca (Zainurrahman,2013:22).

Permasalahan menulis paragraf perlu adanya alternatif tindakan agar hasil belajar menulis paragraf menjadi lebih baik. Sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa, oleh karena itu peneliti akan mengembangkan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Gambar. Model *Mind Mapping* berbantuan Gambar diharapkan dapat memperbaiki strategi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Tony Buzan, dengan memanfaatkan gambar dan teks ketika seseorang mencatat atau mengeluarkan suatu ide yang ada di dalam pikiran, maka siswa telah menggunakan dua belahan otak secara sinergis. Buzan (2011:33) mengemukakan *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang efektif dan kreatif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Pendapat Buzan

didukung oleh teori lain, menurut teori Gagne mapping merupakan salah satu cara yang tepat untuk menyimpan banyak informasi ke dalam memori jangka panjang. Selain itu dalam Doni Swadarma, kelebihan *Mind Mapping* adalah menarik dan mudah tertangkap mata, dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah, saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan.

Pembuatan *Mind Mapping* akan lebih menarik jika ditambahkan gambar-gambar, warna-warna dan hal-hal yang memperkuat emosi. Gambar dalam pembuatan *Mind Mapping* memiliki peranan penting untuk menarik siswa agar tertarik dengan apa yang dipelajari. Menurut Denny Setiawan,dkk (2008) gambar diam terdiri dari berbagai jenis gambar yaitu ada yang berupa foto, gambar, peta dan sebagainya. Untuk membuat media gambar diam berupa gambar, maka kita harus menggambar sendiri.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hartati dan Purnomo (2016) dengan judul *Pengembangan Model Mind Mapping berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Kota Semarang*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menghasilkan model pembelajaran mind mapping berbantuan gambar, yang efektif mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa SD kelas V (2) menguji tingkat keefektifan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Model Pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan gambar yang efektif (2) Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran dengan model *Mind Mapping* berbantuan gambar lebih efektif daripada model

pembelajaran ceramah dan diskusi dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD, dimana F hitung (F_o) = 4,473 dan F probabilitas (F_p) = 0,006. Saran yang diberikan terkait dengan hasil penelitian ini antara lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, khususnya keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD, guru dapat menggunakan model *Mind Mapping* berbantuan gambar sebagai salah satu model pembelajaran

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Adodo (2013) dengan judul *Effect of Mind-Mapping as a Self-Regulated Learning Strategy on Students' Achievement in Basic Science and Technology*. Penelitian ini meneliti pengaruh strategi pemetaan pikiran sebagai strategi pembelajaran mandiri terhadap prestasi belajar siswa Dasar Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (BST). Penelitian ini dilakukan kepada seratus dua puluh (120) siswa sains dasar dipilih secara acak sederhana teknik pengambilan sampel, dan dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari enam puluh (60) siswa dari tiga puluh (30) laki-laki berusia tiga puluh (30) perempuan. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemetaan pikiran sebagai membantu meningkatkan kinerja siswa di BST dan harus dipekerjakan di kelas sebagai pendekatan mengajar yang lebih baik.

Dilihat dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dengan mengembangkan model pembelajaran "*Mind Mapping* berbantuan Gambar". Judul penelitian ini adalah "*Pengembangan Model Mind Mapping berbantuan Gambar* untuk meningkatkan hasil belajar menulis paragraf di kelas III SDN Karanganyar 01 Semarang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan mengacu pada teori Sugiyono dengan tujuh tahap pelaksanaan yaitu 1) Tahapan pengumpulan data, 2) Tahap pengembangan desain produk, 3) Tahap validasi desain, 4) Tahap revisi desain, 5) Tahap uji coba produk, 6) Tahap revisi produk, 7) Tahap uji coba pemakaian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Sumber data penelitian ini berasal dari siswa, guru dan ahli. Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa, Guru, Ahli Materi, Ahli Model dan Media.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Mind Mapping* berbantuan gambar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis paragraf siswa kelas III. Penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada siswa. Teknik nontes terdiri dari observasi, angket dan dokumentasi. Sebelum dilakukan *pretest*, soal diujicobakan pada kelas uji coba dan dianalisis validitas, reliabilitasnya, taraf kesukaran dan daya beda. Pengujian data awal peneliti menggunakan uji *liliefors* untuk menguji normalitas. Analisis kelayakan produk peneliti menggunakan angket penilaian tertutup dan terbuka. Angket diajukan kepada ahli, baik ahli model dan media serta ahli materi. Analisis data akhir menggunakan pengujian hipotesis menggunakan statistik dengan rumus *Paired Sampel Test*. Selanjutnya data juga diperoleh dari angket tanggapan guru dan siswa dan dianalisis menggunakan skala *Likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan meliputi desain model *Mind Mapping* berbantuan gambar, validasi ahli, dan keefektifan model *Mind Mapping* berbantuan gambar.

Desain *Mind Mapping* berbantuan gambar

Model *Mind Mapping* berbantuan gambar adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan cara mencatat yang efektif dan kreatif dengan bantuan media gambar untuk menghasilkan gagasan, catatan, atau merencanakan tugas baru sehingga siswa tertarik terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Menurut Alamsyah (2009:25-30) setiap peta pikiran memiliki peta pikiran mempunyai elemen-elemen yaitu Pusat peta pikiran, cabang utama, cabang, kata, gambar, warna. Dalam jurnal *Riksa ahasa* yang disusun oleh Aji Septiaji menyatakan bahwa media sebagai alat dalam pembelajaran mampu menjadi faktor untuk mengefektifkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tidak selalu mengajar dengan cara yang konvensional misalnya metode ceramah. Model *Mind Mapping* berbantuan gambar dibuat dengan memadukan gambar dan gambar serta dikombinasikan dengan warna-warna agar menarik untuk siswa. menulis paragraf berdasarkan diagram *Mind Mapping* berbantuan gambar akan mempermudah siswa dalam menuliskan kalimat sesuai dengan gambar yang ada. Model *Mind Mapping* berbantuan gambar mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam model pembelajaran ini disajikan langkah pembelajaran yang akan digunakan untuk membelajarkan materi menulis paragraf. Materi disajikan dalam bentuk diagram *Mind Mapping*. Diagram terdiri dari diagram jenis

paragraf dan diagram *Mind Mapping* yang berisi gambar-gambar. Sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat materi yang diajarkan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Ni Pt Harini Adiyatmaningsih, dkk tahun 2014 dengan judul *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus III Gianyar*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD gugus III Gianyar tahun pelajaran 2013/2014. Adapun sintak Model *Mind Mapping* berbantuan gambar oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi dasar
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru melaksanakan tanya jawab terkait materi yang akan diajarkan
4. Guru membentuk kelompok terdiri dari 4-5 siswa
5. Guru menunjukkan sebuah gambar
6. Siswa bersama kelompok membuat kalimat berdasarkan gambar yang ditentukan guru
7. Guru menyajikan diagram *Mind Mapping* dengan bantuan gambar
8. Perwakilan kelompok menyebutkan kalimat yang telah di buat
9. Siswa secara kelompok menggabungkan kalimat yang telah di sampaikan kelompok lain menjadi paragraf

10. Perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya
11. Guru melakukan evaluasi untuk menilai kemajuan kelompok dan hasil yang dicapai.
12. Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini

Validasi Ahli

Tabel 1.1

Rekapitulasi Hasil Validasi Penilaian

Validator/ ahli	Skor	Persentase	Kriteria
Model	48	92,3%.	Sangat layak
Materi	35	87.5%	Sangat layak

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat hasil validasi penilaian oleh ahli model dan media serta ahli materi menunjukkan bahwa keseluruhan aspek mendapat respon positif dengan persentase 92,3% dan 93%. Uji ahli model dan media berisi beberapa indikator yaitu 1) Komposisi warna, 2) Kombinasi kata dan gambar, 3) Kata kunci yang digunakan, 4) Pemilihan tema, 5) Kesesuaian model dengan KD, 6) Cabang diagram sesuai tema, 7) Model tepat digunakan di kelas III, 8) Model sesuai dengan karakteristik siswa, 9) Model mempermudah siswa dalam mengingat, 10) Model membuat siswa aktif, 11) Pembelajaran menggunakan LCD, 13) Kesesuaian sintak, 14) Penyajian materi dan evaluasi

Uji ahli materi berisi beberapa indikator yaitu 1) Kesesuaian pemilihan materi dengan SK dan KD, 3) Kesesuaian pemilihan

materi dengan kondisi siswa, 4) Materi model Mind Mapping berbantuan gambar sudah sesuai, 5) Ketepatan pemilihan tema, 6) Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa, 7) Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan siso emosional siswa, 8) keruntutan alur pikir pada model Mind mapping berbantuan gambar sudah sesuai, 9) Kesesuaian komposisi warna pada buku, 10) Keserasian kata dan gambar, 11) penyajian antara materi dengan evaluasi sudah seimbang.

Berdasarkan hasil penilaian instrumen validasi model dan media dan validasi materi dapat disimpulkan bahwa model *Mind Mapping* berbantuan gambar Layak untuk diujicobakan di sekolah.

Angket Tanggapan Siswa dan Guru

Setelah dilakukan uji validitas ahli produk diujicobakan di kelompok kecil dan kelompok besar. Penggunaan model Mind Mapping berbantuan gambar mendapatkan tanggapan dari siswa dan guru. Aspek-aspek tanggapan siswa meliputi: (1) Gambar yang digunakan dalam model *Mind Mapping* menarik, (2) Model *Mind Mapping* berbantuan gambar menambah rasa tertarik untuk mengikuti pelajaran, (3) Siswa lebih mudah menulis paragraf dengan menggunakan model *mind mapping* berbantuan gambar, (4) Langkah-langkah dalam pembelajaran *Mind mapping* berbantuan gambar mudah dilakukan, (5) materi lebih menarik dibandingkan dengan model *Mind Mapping* biasanya, (6) Warna yang digunakan dalam model *Mind mapping* berbantuan gambar menarik, (7) Gambar dan huruf terlihat dengan jelas., (8) gambar memudahkan siswa dalam mengingat materi yang diajarkan, (9) Siswa lebih mengerti bagaimana cara menulis paragraf yang lebih

mudah, (10) Model *Mind mapping* berbantuan gambar dapat buat sendiri maupun bersama-sama.

Berdasarkan angket tanggapan rata-rata presentase angket tanggapan siswa pada kelompok kecil sebesar 91,9% dan kelompok besar sebesar 89,9%.

Berdasarkan hasil angket tanggapan guru terhadap penggunaa model *Mind Mapping* berbantuan gambar yang dilakukan pada uji coba kelompok kecil diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh sebesar 45. Berdasarkan hasil perhitungan presentase sebesar 87%, presentase tersebut masuk dalam kriteria $81,25 \leq \text{skor} \leq 100\%$, maka model *Mind Mapping* berbantuan gambar mendapatkan nilai tanggapan Sangat Baik pada uji coba kelompok kecil.

Uji Keefektifan model *Mind Mapping* berbantuan gambar

Keefektifan model *Mind Mapping* berbantuan gambar diketahui melalui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di dapat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kecil yaitu 49,5 dan 79. Sedangkang nilai *pretest* dan *posttest* kelompok besar adalah 48,5 dan 85,1.

Nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan uji normalitas untuk mengetahui analisis data yang akan digunakan. Setelah dilaksanakan uji normalitas baik kelompok besar atau kelompok kecil didapatkan hasil data berdistribusi normal.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Uji T diuji menggunakan SPSS 24 dan diketahui bahwa Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample test*

dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah menggunakan model *Mind Mapping* berbantuan gambar. Jadi, model *Mind mapping* berbantuan gambar untuk meningkatkan hasil belajar menulis paragraf di kelas III SDN Karanganyar 01, Semarang efektif.

Selain uji hipotesis, pada analisis data akhir akan dianalisis mengenai angket tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan model *Mind Mapping* berbantuan gambar. Dengan menggunakan skala *likert* diketahui skor rata-rata keseluruhan siswa adalah 90%. Pada hasil tanggapan guru diperoleh skor total 45 atau 94% dengan skor maksimal 48.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah model *Mind Mapping* berbantuan gambar efektif digunakan pada materi menulis paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatmaningsih, Ni Pt Harani.,Suara,Md., & Kristiantari, Rini.(2014).Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Mind Mapping Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus III Gianyar. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.2(1).Singaraja:Universitas Pendidikan Ganesha.
- Adodo.(2013).Effect of Mind Mapping as a Self-Regulated Learning Strategy on Student” Achievement in Basic Science and Technology. *Mediterranean Journal of Social Sciences*.4(6)163-173.Nigeria: *Adekunle Ajasin University*.
- Alamsyah.Maurizal.2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*.Jogjakarta:Mitra Pelajar.
- Buzan, Toni. 2016. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Hartati dan Purnomo.(2016).Pengembangan Model Mind Mapping berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis karangan narasi Siswa Kelas V di Kota Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*. Semarang:Universitas Negeri Semarang.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Purnamaningsih,N. W. Eka.,dkk.(2014).Penerapan Metode Mind Map berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada anak Kelompok B3 *e-Journal PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha*.2(1) Singaraja:Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setiaji, Aji.(2015).Pembelajaran Berbasis Imind Map dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi.*Riksa Bahasa*.Universitas Galuh Ciamis.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

USAID. 2014. *Pengembelajaran Literasi Kelas Awal
Sd/Mi di LPTK*. USAID Indonesia

Zainurrahman.2011. *Menulis dari Teori Hingga
Praktis*.Bandung: Alfabeta.